

Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Sejarah Di SMA Negeri 1 Dampal Selatan

Agus Afandi¹

Suyuti^{2*}

Hamlan Andi Baso Malla³

Abstrak

Permasalahan penelitian ini yaitu: Bagaimana kepemimpinan kepala sekolah di SMA Negeri 1 Dampal Selatan? Bagaimana kinerja guru sejarah di SMA Negeri 1 Dampal Selatan? Tujuan artikel penelitian ini untuk mengetahui kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru sejarah di SMA Negeri 1 Dampal Selatan. Artikel hasil penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan Guru Sejarah di SMA Dampal Selatan. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu: 1) Penelitian Lapangan, 2) Observasi, 3) Wawancara, dan 4) Dokumentasi, kemudian di analisis dengan tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil yang diperoleh dari penelitian menunjukkan bahwa Kepala sekolah SMA Negeri 1 Dampal Selatan sudah menjalankan kepemimpinannya dengan baik, hampir semua tugas dan tanggung jawabnya sebagai pemimpin sudah terlaksana dengan baik dan untuk kinerja guru sejarah di SMA Negeri 1 Dampal Selatan sudah menjalankan tugasnya dengan baik, hal ini dapat dilihat dari data yang diperoleh yakni guru sejarah sudah mampu membuat RPP dan menyajikan pembelajaran sesuai direncanakan di RPP.

Kata Kunci: kepemimpinan, kepala sekolah, kinerja guru

¹ Agus Afandi, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Tadulako,

² Suyuti, Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Tadulako, suyutianur25@yahoo.com

³ HAB Malla, Fakultas Tarbiyah IAIN Palu, hamlan@iainpalu.ac.id

***Leadership of the Principal and Performance of History Teachers
at SMA Negeri 1 Dampal Selatan***

Abstract

The problem of this research is: How is the leadership of the principal in SMA Negeri 1 Dampal Selatan? How is the performance of history teachers at SMA Negeri 1 Dampal Selatan? The purpose of this research article was to determine the principal's leadership and the performance of history teachers in SMA Negeri 1 Dampal Selatan. This research article uses qualitative methods with a qualitative descriptive approach. The object of this research is the Principal and History Teacher at SMA Dampal Selatan. The data collection techniques used were: 1) Field Research, 2) Observation, 3) Interview, and 4) Documentation, then analyzed with three stages, namely data reduction, data presentation and data verification. The results obtained from the study show that the principal of SMA Negeri 1 Dampal Selatan has carried out his leadership well, almost all of his duties and responsibilities as a leader have been carried out well and for the performance of history teachers at SMA Negeri 1 Dampal Selatan have carried out their duties well, This can be seen from the data obtained, namely that the history teacher has been able to make lesson plans and present lessons as planned in the lesson plans.

Keywords: *leadership, principal, teacher performance*

PENDAHULUAN

Kepemimpinan merupakan salah satu bagian dari proses manajemen. Kepemimpinan memerlukan perhatian yang utama, karena melalui kepemimpinan diharapkan akan lahir tenaga-tenaga berkualitas dalam berbagai bidang yang pada akhirnya dapat meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Kepemimpinan juga suatu hal yang seharusnya dimiliki oleh setiap pemimpin organisasi. Efektivitas seorang pemimpin ditentukan oleh kepiawaiannya mempengaruhi dan mengarahkan para anggotanya. Pemimpin dapat mempengaruhi semangat dan kegairahan kerja, keamanan, kualitas kehidupan kerja dan juga tingkat prestasi suatu organisasi. Para pemimpin juga memainkan peranan penting dalam membantu kelompok, individu untuk mencapai tujuan. Pemimpin adalah seorang pribadi yang memiliki kecakapan dan kelebihan, khususnya kecakapan/kelebihan di satu bidang sehingga dia mampu mempengaruhi orang lain untuk bersama-sama melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi pencapaian satu atau beberapa tujuan. Menurut Rika

Ariani (2017) kepemimpinan merupakan kemampuan seseorang untuk meyakinkan orang lain agar mau melakukan kehendak dan perintahnya pada keadaan tertentu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut Anisa Fitriani (2015) kepemimpinan menggambarkan ‘asumsi’ bahwa kepemimpinan adalah proses mempengaruhi orang, baik individu maupun kelompok. Seorang pemimpin adalah seseorang yang aktif membuat rencana-rencana, mengkoordinasi, melakukan percobaan dan memimpin pekerjaan untuk mencapai tujuan bersama.

Pimpinan tertinggi disebut lembaga pendidikan adalah kepala sekolah. Kedudukan kepala sekolah sangatlah penting. kepala sekolah merupakan kunci kesuksesan sekolah dalam mengadakan perubahan. Kepala sekolah juga disebut sebagai the *key person* (penanggungjawab utama atau faktor kunci) dalam menggerakkan potensi sekolah dan mempunyai otoritas penuh dalam mengelola sekolah termasuk melakukan pengelolaan dan pengembangan kinerja guru. Perbaikan kualitas pendidikan tidak terlepas dari peran kepala sekolah sebagai pemegang

kebijakan yang mampu menciptakan iklim kerja yang kondusif dan kepala sekolah juga merupakan motor penggerak bagi semua sumber daya sekolah. Secara lebih spesifik kepala sekolah dituntut untuk mampu menggerakkan guru secara efektif, membina hubungan baik antara warga sekolah agar tercipta suasana yang kondusif, menggairahkan, produktif, kompak serta mampu melaksanakan perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian terhadap berbagai kebijakan dan perubahan yang dilakukan secara efektif dan efisien yang semua diarahkan untuk menghasilkan produk atau lulusan yang berkualitas.

Kondisi guru yang menjadi permasalahan di setiap lembaga pendidikan formal. Dengan adanya guru yang mempunyai kinerja rendah, sekolah akan sulit untuk mencapai hasil seperti yang diharapkan oleh guru. Berdasarkan hal tersebut, maka Kepala Sekolah dituntut memiliki kemampuan atau kinerja yang memadai agar mampu mengambil inisiatif atau prakarsa yang memiliki komitmen serta motivasi yang kuat untuk meningkatkan mutu kinerja guru dan sekolah secara optimal. Oleh karena itu, program kepala sekolah

dipandang perlu di laksanakan untuk meningkatkan mutu para guru dan pendidikan di masa yang akan datang. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, "Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Sejarah Di SMA Negeri 1 Dampal Selatan".

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu peneliti mengumpulkan data dengan cara langsung pada situasi tempat penelitian melalui pengamatan dan wawancara dengan orang yang telah ditetapkan sebagai sampel. Dengan kata lain peneliti deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai saat ini, dan penelitian ini menggambarkan berbagai kondisi dan situasi yang ada. Menurut Sugiyono (2018:9) Pada penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara

trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Ada beberapa upaya yang dilakukan Kepala sekolah SMA Negeri 1 Dampal Selatan dalam meningkatkan kinerja guru adalah pembinaan kedisiplinan guru dan pembinaan kemampuan profesional guru. Hal ini dipertegas oleh hasil wawancara bersama kepala sekolah pada tanggal 2 Maret 2020. Kepala sekolah berusaha memberikan pengarahan tentang arti dan pentingnya disiplin guru, menjadi contoh atau teladan dengan merupakan disiplin diri kepala sekolah sendiri, dengan menerapkan disiplin diri diharapkan para guru akan mengikuti sebagaimana disiplin yang diterapkan kepala sekolah. Adapun yang dilakukan oleh kepala sekolah antara lain dengan cara membuat program seperti: a) merencanakan peraturan disiplin kehadiran untuk disepakati bersama beserta sanksinya, b) merencanakan jadwal sosialisasi dan pembinaan kedisiplinan. Dengan membuat perencanaan program kedisiplinan

kehadiran, kepala sekolah dapat memperkirakan, mempersiapkan dan menentukan tindakan apa yang akan dilakukan pada waktu proses pelaksanaan sekolah berlangsung serta untuk mempersiapkan segala sesuatunya agar proses kedisiplinan kehadiran guru dapat terbentuk secara efektif.

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa untuk meningkatkan kedisiplinan guru dalam kehadiran mengajar kepala sekolah bersikap tegas dan mengoptimalkan peraturan tentang disiplin kehadiran, yaitu mengoptimalkan aturan yang mengharuskan semua guru yang mengajar pada jam pertama, harus hadir lima belas menit sebelum bel berbunyi atau paling lambat jam tujuh lewat tiga puluh menit, selanjutnya guru yang sudah datang harus menandatangani daftar hadir, bagi guru yang datang terlambat tidak diperbolehkan masuk kelas pada jam pertama dan hanya akan diperbolehkan masuk kelas pada jam berikutnya. Kecenderungan kepala sekolah yang selalu memberi dorongan kepada para guru dan siswa agar meningkatkan kedisiplinan dan dedikasi terhadap sekolah. Memberikan dampak positif terutama keberadaan siswa yang

mau bersekolah di SMA Negeri 1 Dampal Selatan ini, oleh karena lembaga sekolah ini merupakan suatu organisasi, maka kepala sekolah selalu membangkitkan motivasi terhadap guru agar mau menumbuhkan teamwork yang tinggi untuk kemajuan sekolah, termasuk antara guru dengan sesama guru, antara sekolah atau dalam hal ini kepala sekolah dengan pihak komite sekolah, juga hubungannya selalu dipupuk. Peningkatan prestasi kerja guru dilakukan dengan menggunakan pembinaan-pembinaan terhadap para guru yang juga merupakan bagian integral dari keberadaan sumber daya manusia yang mempunyai peranan strategis dalam kehidupan suatu sekolah. dalam rangka melaksanakan pembinaan-pembinaan terhadap kinerja guru setidaknya ada empat nilai yang harus diperhatikan yaitu pembinaan mental, pembinaan moral, pembinaan fisik, dan pembinaan artistik. Dalam melakukan suatu pekerjaan atau perbuatan seseorang selalu didorong oleh motif tertentu, baik yang obyektif maupun yang subyektif. Motif atau dorongan dalam melakukan suatu pekerjaan sangat besar pengaruhnya terhadap kinerja.

Berkaitan tanggung jawab, kepala sekolah memupuk dan menekankan kepada para guru dan bawahan lainnya untuk mempunyai tanggung jawab yang substansial dan kebijaksanaan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan kerja, menangani masalah dan membuat keputusan. Berdasarkan pengamatan peneliti, kepala sekoalh SMA Negeri 1 Dampal Selatan, memberikan kepercayaan kepada guru-guru yang dianggap mampu dan mau bekerja keras, seperti kepanitiaan penerimaan siswa baru. Kepala sekolah sebelum memilih guru yang bersangkutan, terlebih dahulu memahami dan mengidentifikasi kemampuan guru, tidak hanya guru yang senior saja yang dianggap mampu, guru juniorpun kalau dianggap mampu oleh kepala sekolah ditunjuk menduduki jabatan yang dianggap substansial.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dan hasil wawancara salah seoran guru terhadap kepala sekolah SMA Negeri 1 Dampal Selatan yang melaksanakan aktivitasnya sehari-hari adalah termasuk orang yang sangat disiplin, baik disiplin dari segi waktu maupun pekerjaan lainnya. Ini terlihat dengan adanya aktivitas kepala sekolah,

mulai dari sebelum bel berbunyi tanda masuk sekolah, sampai bel berbunyi tanda waktu pulang sekolah, terlihat kepala sekolah lebih awal sudah berada di sekolah, begitu juga kepala sekolah tidak pulang kantor sebelum guru guru lainnya pulang terlebih dahulu. Kepala sekolah berupaya memberikan perubahan dan warna yang baru dalam pengelolaan pendidikan SMA Negeri 1 Dampal Selatan, yang letaknya menurut pengamatan peneliti memang cukup strategis, yaitu terletak dikawasan pendidikan, melalui kepemimpinan kepala sekolah sekarang ini telah terjadi perubahan yang sangat drastis, indikasi ini terlihat dari kemajuan fisik sekolah, sarana dan prasarannya mulai ditata sedemikian dan berusaha untuk melaksanakan standar minimal yang telah diamanatkan oleh pemerintah. Dalam menangani permasalahan yang timbul di lingkungan sekolah termasuk guru yang sedang menghadapi permasalahan dengan siswa, kepala sekolah dengan bijaksana dan hati-hati untuk menanganinya serta memberi solusi dalam pemecahan masalah, langkah awal kepala sekolah dalam pengidentifikasian masalah yang berkaitan dengan pekerjaan guru,

dengan cara sistimatis terhadap sebab-sebab serta mencari pemecahannya.

Merujuk pada penjelasan tersebut, menunjukkan bahwa kepala sekolah berusaha membantu dan memberi nasihat-nasihat yang tujuannya juga meningkatkan kualitas siswa dan kompetensi guru, dan melakukan hal-hal yang membantu perolehan keterampilan seseorang, kedisiplinan, pengembangan professional, dan kemajuan karir.

Adapun kinerja guru sejarah dapat dilihat dari pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) oleh guru-guru sejarah di SMA Negeri 1 Dampal Selatan. Selain dituntut untuk menyusun RPP berkarakter sesuai dengan progam pemerintah, RPP yang disusun oleh guru sejarah juga harus memenuhi kriteria yang sudah ditentukan. Kriteria itu menyangkut perumusan tujuan, pemilihan dan pengorganisasian materi, pemilihan media pembelajaran, skenario pembelajaran dan penilaian. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru sejarah di SMA Negeri 1 Dampal Selatan yaitu memenuhi semua aspek yang harus dipenuhi dalam pembuatan RPP. Kualitas seorang tenaga pendidik salah

satunya dapat dilihat dari penyusunan RPP. Hal ini dikarenakan RPP merupakan rencana bagi seorang guru untuk menjalankan proses pembelajaran di dalam kelas.

Dalam hal penggunaan media pembelajaran hampir semua guru sejarah di SMA Negeri 1 Dampal Selatan menggunakan media pembelajaran berbasis multimedia. Seperti penggunaan laptop sebagai salah satu media pembelajaran. Adanya penggunaan laptop ini juga didukung oleh pihak sekolah yang melengkapi kelas dengan sarana infokus, speaker, peta, dll sebagai perangkat bagi guru untuk dapat menggunakan media laptop dalam pembelajaran di dalam kelas. Rata-rata semua kelas di SMA Negeri 1 Dampal Selatan telah dilengkapi dengan fasilitas tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian, penguasaan materi pelajaran yang ditunjukkan oleh para guru sejarah di SMA Negeri 1 Dampal Selatan selama proses pembelajaran sejarah di dalam kelas, menunjukkan penguasaan materi yang baik. Guru memiliki penguasaan yang mendalam terhadap materi sejarah. Materi yang disampaikan dihubungkan dengan disiplin ilmu yang lain serta

penyampaian materinya jelas dan runtut. Selain penguasaan materi, dalam konteks ini seorang guru sejarah juga dapat meningkatkan wawasan sejarah mereka. Adapun yang dilakukan guru sejarah di SMA Negeri 1 Dampal Selatan selain menggunakan metode secara bervariasi guru juga memberikan soal latihan kepada peserta didik agar siswa dapat memahami pelajaran yang telah di sampaikan dan selalu memberikan penilaian dengan tingkat kemampuan peserta didik agar siswa lebih giat lagi belajar. Namun tidak semua guru sejarah mampu menciptakan proses pembelajaran di dalam kelas dengan suasana yang kondusif. Hal ini dikarenakan masing-masing kelas memiliki karakteristik siswa yang berbeda-beda. Karakteristik yang berbeda-beda ini menyebabkan penanganan siswa dalam proses pembelajaran di dalam kelas juga berbeda pula.

Media pembelajaran berbasis multimedia merupakan media pembelajaran yang menekankan pada pemanfaatan teknologi. Kondisi ini dapat dilihat dengan banyaknya guru sejarah di SMA Negeri 1 Dampal Selatan yang mulai melengkapi diri

dengan laptop untuk mendukung proses pembelajaran sejarah di dalam kelas. Upaya guru dalam meningkatkan keaktifan siswa adalah melalui beberapa metode, diantaranya diskusi kelompok. Cara ini diharapkan mampu menumbuhkan sikap kritis, berani dan rasa tanggung jawab terhadap kelompok. Siswa juga sering diberi tugas untuk mencari artikel di internet untuk memperdalam materi pelajaran. menurut guru sejarah di SMA Negeri 1 Dampal Selatan keaktifan siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan media peta konsep. Cara ini diungkapkan merupakan salah satu cara yang efektif karena dengan pemberian tugas berupa peta konsep, siswa dituntut untuk membaca materi terlebih dahulu.

Pembelajaran yang memicu dan memelihara ketertiban siswa. Aspek ini merupakan kemampuan guru dalam menciptakan partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Menurut hasil penelitian, guru sejarah di SMA Negeri 1 Dampal Selatan selalu berupaya meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Guru juga terbuka terhadap respon pembelajaran dari siswa. Upaya guru dalam meningkatkan keaktifan siswa adalah

melalui beberapa metode, diantaranya diskusi kelompok. Cara ini diharapkan mampu menumbuhkan sikap kritis, berani dan rasa tanggung jawab terhadap kelompok. Siswa juga sering diberi tugas untuk mencari artikel di internet untuk memperdalam materi pelajaran. menurut guru sejarah di SMA Negeri 1 Dampal Selatan keaktifan siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan media peta konsep. Cara ini diungkapkan merupakan salah satu cara yang efektif karena dengan pemberian tugas berupa peta konsep, siswa dituntut untuk membaca materi terlebih dahulu. Sehingga selain dapat meningkatkan keaktifan juga dapat meningkatkan pemahaman siswa. Keaktifan siswa di dalam kelas juga ditunjang dengan adanya media yang tepat. Hal ini diungkapkan oleh pak Arlan, salah satu guru sejarah.

Berdasarkan dari hasil penelitian bahwa penguasaan materi bagi seorang guru sangat penting sebagai faktor keberhasilan proses pembelajaran. Penguasaan materi ini dapat diperoleh dari beragam sumber dan salah satunya adalah berasal dari internet yang sangat bermanfaat dan memudahkan bagi

seorang guru dalam mengembangkan potensi mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: Kepala sekolah SMA Negeri 1 Dampal Selatan sudah menjalankan kepemimpinannya dengan baik hampir semua tugas dan tanggung jawabnya sebagai pemimpin sudah terlaksana dengan baik. Untuk peran kepemimpinan kepala sekolah SMA Negeri 1 Dampal Selatan menggunakan perannya sebagai leader yaitu mampu memberikan bimbingan, arahan, instruksi, inovasi, kedisiplinan dan kepemimpinannya kepada warga sekolah dengan tujuan dapat mencapai hasil yang baik. Selain itu juga kepala sekolah berperan sebagai supervisor pendidikan yaitu melihat dan mengawasi serta proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran tersebut. Kepemimpinan kepala sekolah sudah menjalankan perannya sebagai pemimpin sangat baik dimana kepala sekolah mampu bekerja sama dengan bawahan dan memberi perhatian kepada bawahan serta mengambil keputusan dengan tegas dan disiplin di sekolah dan menunjukkan

peranya sebagai pendidik yang mengarahkan dan memotivasi guru-guru dan siswa di sekolah, menjadi administrator dalam pelaksanaan pelayanan administrasi pendidik, sebagai penyedia bagi kemajuan sekolah dan menjadi pemimpin dalam mengarahkan dan mengawasi perkembangan sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitrida dan Misnah. 2019. "Implementasi Nilai-Nilai Budaya Kearifan Ekologis Masyarakat Etnik Kaili Di Donggala Dalam Pembelajaran IPS Di SMPN 4 Tanantovea. " *Jurnal Kreatif Online*" 7(3):103–10.
- Anisa Fitriani (2015). Gaya Kepemimpinan Perempuan. *Jurnal TAPIS* Vol.11
- Ayu Dwi Kesuma Putri, Nani Imaniyati (2017). Pengembangan profesi guru dalam meningkatkan kinerja guru. Program Studi Pendidikan Manajemen Perkantoran, Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rika Ariani (2017). Kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan profesional guru.

Dosen Manajemen Pendidikan

Islam STAI MSQ Bangko

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian*

Kualitatif, Bandung: Alfabeta,

2018.